

ABSTRAK

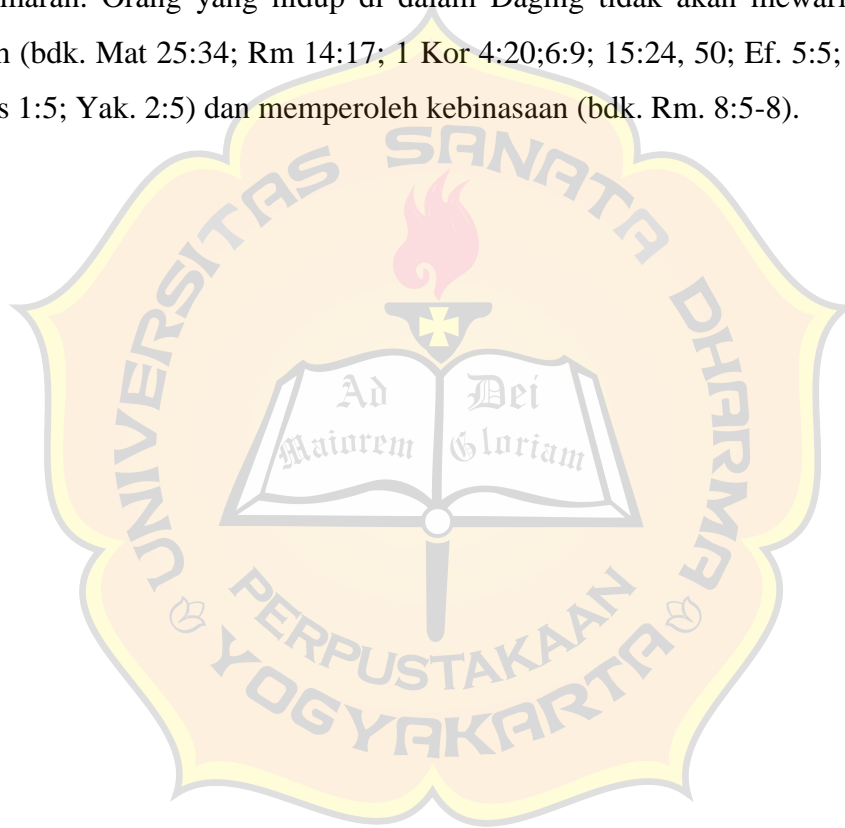
Penulisan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang tepat dan benar dari teks Galatia 5:16-26 dan juga memberi sumbangsih bagi kehidupan kekristenan masa kini. Surat Galatia merupakan surat yang ditulis oleh Rasul Paulus kepada Jemaatnya di Galatia, yang meragukan status Kerasulan dan Injil yang diwartakan Paulus. Paulus juga berhadapan dengan jemaat Galatia yang dibingungkan dengan ajaran yang menyatakan bahwa mereka dapat diselamatkan dengan menaati Hukum Taurat. Tentang persoalan tersebut, Paulus menyatakan bahwa status kerasulannya itu dipilih dan ditugaskan langsung dari Allah. Ia juga mengatakan bahwa otensitas Injil yang diwartakannya itu merupakan pewahyuan Allah. Paulus juga mewartakan bahwa keselamatan hanya melalui Yesus krsistu bukan melalui hukum Taurat.

Bagian akhir dari suratnya, Paulus menekankan agar jemaat tidak menjadikan kemerdekaan sebagai alasan untuk hidup di dalam Daging, melainkan hidup baru di dalam Roh. Hidup di dalam Roh dan Daging menimbulkan rasa keingintahuan penulis, “arti hidup menurut Roh dan Daging” (Gal. 5:16-26). Ini dimaksudkan supaya penulis dan umat Kristiani mendapat pemahaman yang tepat dan benar dari teks Galatia 5:16-26. Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam pengerjaan skripsi ini adalah historis kritis, dengan menggunakan buku-buku tafsir sebagai sumber untuk memperoleh data yang valid.

Dari teks Galatia 5:16-26, penulis menemukan arti hidup menurut Roh dan Daging. Hidup menurut Roh berarti memberi diri dipimpin oleh Roh dan menyadarkan sepenuhnya hidup kepada Roh Kudus. Ada tanda-tanda, bahwa seseorang dikuasai oleh Roh Kudus, yakni *Pertama*, memberi diri dipimpin oleh Roh Allah. *Kedua*, memberi diri menjadi milik Yesus Kristus yang berarti orang tidak lagi dikuasai oleh keinginan daging. *Ketiga*, tidak memberi dirinya hidup di bawah Hukum Taurat. *Keempat*, menghasilkan buah Roh. *Kelima*, melawan keinginan daging. *Terakhir*, menyalibkan keinginan *daging*. Orang yang hidup

hidup di dalam Roh akan memperoleh Kerajaan Allah (Gal. 5:21c) dan kesejahteraan (Rm. 8:6).

Hidup menurut daging berarti memberi diri mengikuti keinginan daging dan melawan kehendak Roh Allah. Orang yang mengikuti perbuatan daging maka, ia terpecah belah dan tidak utuh. Akibat lainnya adalah orang akan cenderung melakukan perbuatan-perbuatan daging, seperti dosa-dosa seksual; praktik-praktik kekafiran; kerasnya hati dan kedurhakaan serta dosa-dosa kegemaran. Orang yang hidup di dalam Daging tidak akan mewarisi Kerajaan Allah (bdk. Mat 25:34; Rm 14:17; 1 Kor 4:20;6:9; 15:24, 50; Ef. 5:5; 1 Tes 2:12; 2 Tes 1:5; Yak. 2:5) dan memperoleh kebinasaan (bdk. Rm. 8:5-8).



ABSTRACT

This writing aims to get a proper and correct understanding of the text of Galatians 5:16-26 and also to contribute to the Christian life today. Galatians is a letter written by the Apostle Paul to his church in Galatia, which doubted the status of the Apostleship and the gospel that Paul was proclaiming. Paul also faced the Galatians who were confused by the teaching that they could be saved by obeying the Law. Regarding this matter, Paul stated that his apostolic status was chosen and commissioned directly from God. He also said that the authenticity of the gospel that he preached was the revelation of God. Paul also proclaims that salvation is only through Jesus Christ, not through the law.

At the end of his letter, Paul emphasized that the church should not use freedom as a reason to live in the flesh, but to live a new life in the Spirit. Living in the Spirit and the Flesh arouses the writer's curiosity, "the meaning of living according to the Spirit and the Flesh" (Gal. 5:16-26). This is intended so that writers and Christians get a proper and correct understanding of the text of Galatians 5:16-26. The approach used by the author in working on this thesis is historically critical, using interpretation books as a source to obtain valid data.

From the text of Galatians 5:16-26, the writer finds the meaning of living according to the Spirit and the Flesh. To live according to the Spirit means to give oneself to be led by the Spirit and to fully realize one's life to the Holy Spirit. There are signs, that a person is controlled by the Holy Spirit, namely First, giving oneself led by the Spirit of God. Second, giving oneself belongs to Jesus Christ which means people are no longer ruled by the desires of the flesh. Third, not to give himself life under the Law. Fourth, bear the fruit of the Spirit. Fifth, against the desires of the flesh. Finally, crucify the lust of the flesh. Those who live by the Spirit will have the kingdom of God (Gal. 5:21c) and prosperity (Rm. 8:6).

To live according to the flesh means to give oneself to the desires of the flesh and to go against the will of the Spirit of God. People who follow the deeds of the flesh, then, he is divided and not whole. Another consequence is that people will tend to commit acts of the flesh, such as sexual sins; unbelief practices;

hardness of heart and iniquity and the sins of indulgence. Those who live in the flesh will not inherit the kingdom of God (cf. Mt 25:34; Rom 14:17; 1 Cor 4:20; 6:9; 15:24, 50; Eph. 5:5; 1 Thess 2: 12; 2 Thess 1:5; Jas 2:5) and attains destruction (cf. Rom 8:5-8).

